

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan data skunder, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁰ Penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhabmarburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*.⁷¹ Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011, cet, 14),

8.

⁷¹Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 19.

muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.⁷²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁷³ Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pada jenis penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder berdasarkan web resmi dari bank yang bersangkutan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif atau Hubungan, yakni sebuah pendekatan dengan rumusan masalah yang memadukan penelitian yang ada untuk mengkontruksi hubungan antara situasi sosial atau domain satu dengan yang lainnya. Pada aplikasinya, data yang diperoleh akan diolah secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas terhadap return saham pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.

⁷²*Ibid.*, 19-20.

⁷³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2015), 99.

b. Jenis penelitian

Orang awam biasanya memberikan pengertian yang sama antara penelitian dan penyelidikan. Secara harfiah, penelitian dan penyelidikan berasal dari kata *research*. Akan tetapi dalam penggunaannya, kata penyelidikan kemudian tidak memenuhi harapan *research*.⁷⁴

Berdasarkan judul penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi jika dibandingkan dengan penelitian yang lainnya seperti penelitian diskriptif dan komparatif. Sehubungan dengan metode yang diambil, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini merupakan jenis asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

Dimana variabel independen (X) atau variabel yang mempengaruhi meliputi Rasio Likuiditas (X_1), Rasio Solvabilitas (X_2), Rasio Rentabilitas (X_3), Rasio Aktivitas (X_4) secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu Return Saham.

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 7

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi“ antara satu orang dengan yang lain atau dengan satu objek dengan objek lain. Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah kontruk (*contruks*) atau sifat yang akan dipelajari.⁷⁵

Variabel-variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a. Variabel Independen

Menurut kamus bahasa Indonesia variabel ini biasa disebut dengan variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih pada Bank Umum Syariah Indonesia, meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilotas, dan rasio aktivitas.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable terkait penelitian ini adalah return saham pada Bank Umum Syariah Indonesia.

⁷⁵Ibid. Sugiyono, Metode Penelitian... 38.

3. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Kountur Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain.

populasi ini.⁷⁶

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁷⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan jumlah 11 bank yang telah terdaftar.

⁷⁶Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010),.

⁷⁷*Ibid.*,257.

Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
- 2) Populasi itu dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
- 3) Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.⁷⁸

Sesuai dengan pengertian populasi di atas maka penelitian menetapkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang berjumlah sebelas (11) bank.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru.

⁷⁸*Ibid.*, 258. 257

Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁷⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁰

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang mempunyai data publikasi laporan keuangan secara lengkap dalam rentang waktu lima tahun berturut-turut. Dari tahun 2013-2017. Dari ke-sebelas (11) Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia hanya empat. Bank yang memiliki data lengkap terkait laporan keuangan mulai dari 2013-2017.

Berdasarkan ketentuan itulah peneliti mengambil sampel ke-lima bank syariah tersebut untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Berikut ketiga Bank Umum Syariah Indonesia tersebut: PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. BNI Syariah, dan PT. BRI Syariah.

Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per bulan. Pengambilan sampel pada empat tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 60 data.

Penggunaan metode sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili

⁷⁹ Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal: 33

⁸⁰ Ibid, sugiyono.....

karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁸¹ Dalam penelitian bertujuan untuk mengambil subjek bukan didasari atas strata, random tetapi didasarkan pada tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan atau alasan karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh-jauh.⁸²

c. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh, dimana pengambilan sampel masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama.⁸³ Gay dan Diehl berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya.⁸⁴ Pendapat ini mengansumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Adapun sampel yang diambil hanyalah terdapat 80 anggota saja.

⁸¹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal: 58

⁸²Sugiono, *Metode Penelitian...* hal: 121-125

⁸³Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publising, 2013),79.

⁸⁴*Ibid.*, 82.

4. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi“ antara satu orang dengan yang lain atau dengan satu objek dengan objek lain. Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah kontruk (*contruks*) atau sifat yang akan dipelajari.⁸⁵ Variabel-variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a. Variabel Independen

Menurut kamus bahasa Indonesia variabel ini biasa disebut dengan variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih pada Bank Umum Syariah Indonesia, meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilotas, dan rasio aktivitas.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable terkait penelitian ini adalah return saham pada Bank Umum Syariah Indonesia.

⁸⁵Ibid. Sugiyono, Metode Penelitian... 38.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah untuk di olah.⁸⁶

Mengacu kepada pengertian instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengakses web site yang dimiliki oleh lembaga yang dirilis secara resmi oleh Bank Indonesia, dan Ojk melalui situs resminya pada periode yang sama.

6. Data dan Sumber Data

a. Data penelitian

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan beberapa informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil catatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.⁸⁷ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan selama lima tahun berturut-turut dari periode tahun 2013 sampai tahun 2017.

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203.

⁸⁷Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008) hal: 103

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Sedangkan jika peneliti ingin meneliti banyak bank dan dengan beberapa periode waktu (misalnya 10 bank dalam kurun waktu 5 tahun) penelitian anda menggunakan data panel.

Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted-variabel).

Mencatat bahwa penggunaan panel data dalam penelitian ekonomi memiliki beberapa keuntungan utama dibandingkan data jenis cross section maupun time series.

- a) Pertama, dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan degree of freedom (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, di mana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien
- b) Kedua, panel data dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data cross section atau time series saja.

- c) Ketiga, panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data cross section.

b. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁸⁸ Data dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁸⁹

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak ataupun tempat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang bersifat skunder. Dimana sumber data skunder adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan dari luar lembaga yang bersifat kuantitatif yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang objek dan subjek yang diteliti.

Untuk memperoleh data-data peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang terkait

⁸⁸Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 41.

⁸⁹*Ibid.*, 45.

dengan penelitian ini.⁹⁰ Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan data. Penelitian Kuantitatif lebih bersifat *explain*, karena itu bersifat *to learn to object* (masyarakat objek). Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id), *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), *website* Bank Umum Syariah Indonesia, yang sudah diolah oleh peneliti serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

7. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Alasan menggunakan regresi linear sederhana adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas) terhadap variabel independen return saham Bank Umum Syariah Indonesia). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai

⁹⁰ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hal: 41.

distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*.⁹¹

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁹²

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat

⁹¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal:77-78

⁹²V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal: 55

heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁹³

b) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas *meningkatkan* varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Sarwoko mengemukakan bahwa beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.⁹⁴

⁹³ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS ...hal: 79

⁹⁴ Ibid,.....hal: 79

c) Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁹⁵

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara rentabilitas (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:⁹⁶

$$\text{Laba Sebelum Pajak (EBT)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Likuiditas

X_2 = Solvabilitas

X_3 = Rentabilitas

X_4 = Aktivitas

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

⁹⁵V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal: 180

⁹⁶Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hal: 84

d. Uji Hipotesis

a) Pengujian secara parsial atau individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1.) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2.) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika signifikansi t $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2.) Jika signifikansi t $> 0,05$ maka H_1 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_1 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.⁹⁷

⁹⁷ Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal: 259